



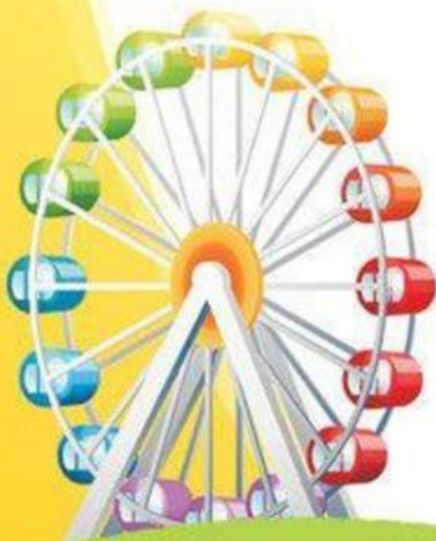
TEMA 9

MENJELAJAH ANGKASA LUAR

SUBTEMA 1

KETERATURAN YANG MENAKJUBKAN

PEMBELAJARAN KE 1



Nama : Restu Nurfadila
NIM : 2007119
No. Urut : 22
Kelas : 2D PGSD

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar :

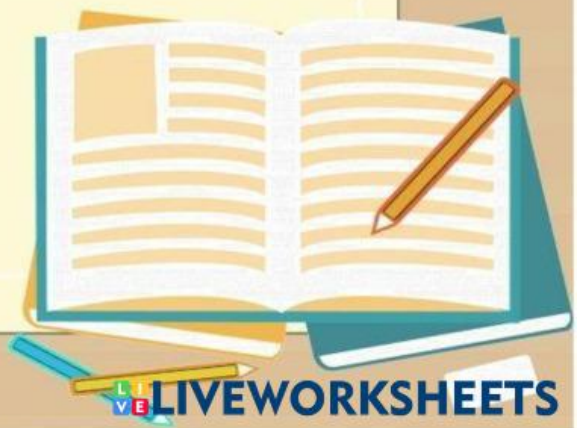
- 4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 4.9.1 Mengidentifikasi unsur-unsur yang berhubungan dengan teks fiksi
- 4.9.2 Menelaah pertanyaan yang berhubungan dengan teks fiksi

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur dalam cerita fiksi dengan benar
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menelaah pertanyaan yang berhubungan dengan teks fiksi dengan benar



CERITA PENDEK

A. Pengertian Teks Cerita Pendek

Cerpen adalah jenis karya sastra yang dipaparkan atau dijelaskan dalam bentuk tulisan yang berwujud sebuah cerita atau kisah secara pendek, jelas, serta ringkas. Cerita pendek merupakan salah satu teks fiksi. Teks fiksi adalah karangan yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Tokoh, watak, alur, dan latar belakang di dalam karangan ini merupakan hasil olah pikir dan kreativitas pengarangnya. Fiksi atau cerita rekaan biasanya berbentuk novel, dongeng, cerita pendek, dan sebagainya.

B. Unsur Instrinsik Cerita Pendek

1. Tema

Sebuah cerpen harus memiliki tema cerita. Tema adalah inti permasalahan yang ingin disampaikan penulis dalam kisah ceritanya. Sehingga, tema menjadi unsur utama atau inti permasalahan yang mendasari suatu cerita

2. Alur/Plot

Alur atau plot merupakan urutan peristiwa atau jalan cerita pada sebuah cerpen. Alur cerpen biasanya diawali dengan pengenalan, konflik masalah, lalu penyelesaian. Namun, tidak selalu seperti itu, macam-macam alur atau plot dalam cerita di antaranya adalah alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Alur maju adalah alur yang berurutan dari bagian pengenalan hingga bagian akhir. Alur mundur adalah alur yang urutannya dari bagian klimaks atau akhir menuju ke bagian awal, seperti menceritakan kembali. Sedangkan alur campuran adalah gabungan dari alur maju dan alur mundur.

3. Setting

Setting merupakan penjelasan mengenai latar atau tempat, waktu, dan suasana yang terjadi dalam cerpen tersebut.

4. Tokoh

Tokoh merupakan pemeran yang diceritakan dalam sebuah cerpen. Tokoh terdiri dari pemeran utama dan pemeran pendukung.

5. Watak

Watak merupakan gambaran sifat dari para pemeran. Watak terdiri dari tiga jenis yaitu protagonis (baik), antagonis (jahat) dan netral.

6. Sudut pandang atau point of view

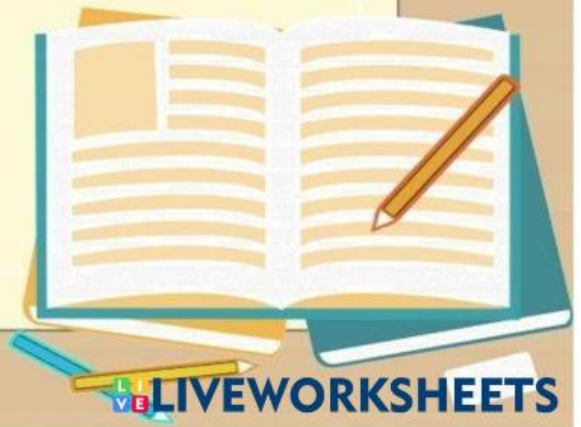
Sudut pandang merupakan cara pandang pengarang saat menceritakan kisah pada sebuah cerpen. Sudut pandang dibagi menjadi dua bentuk yaitu sudut pandang orang pertama yang terdiri dari pelaku utama ("aku" merupakan tokoh utama) dan pelaku sampingan ("aku menceritakan orang lain). Sedangkan sudut pandang orang ketiga terdiri dari serba tahu ("dia" menjadi tokoh utama) dan pengamat ("dia" menceritakan orang lain).

7. Amanat

Amanat merupakan pesan moral atau pelajaran yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Pesan moral yang disampaikan biasanya dalam bentuk tersirat maupun tersurat.

C. Unsur Ekstrinsik Cerpen

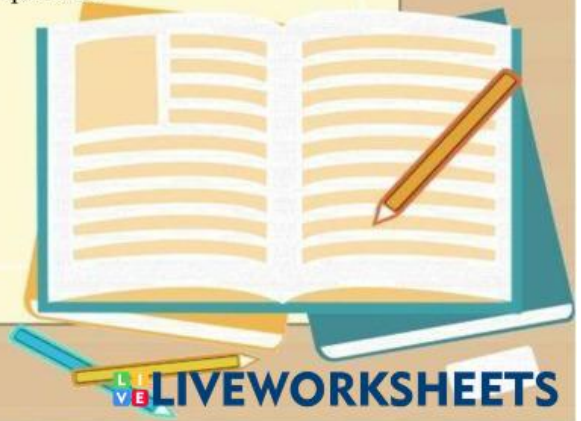
1. Terdapat latar belakang dari pengarang. Biasanya latar belakang pada kisah cerpen berasal dari pengalaman pribadi pengarangnya. Namun tak jarang jika pengarang mengambil cerita dari kisah orang lain.
2. Terdapat latar belakang dari masyarakat. Latar belakang dari masyarakat ini akan membantu berlangsungnya jalan cerita. Biasanya juga mempengaruhi isi ceritanya juga.
3. Terdapat biografi yang memaparkan biodata, riwayat hidup dan pengalaman secara menyeluruh dan lengkap dari pengarangnya.
4. Terdapat aliran sastra yang mempengaruhi gaya bahasa yang digunakan oleh penulis saat menyampaikan ceritanya.
5. Terdapat kondisi psikologis berupa keadaan senang, sedih, suka dan duka yang mempengaruhi mood penulis saat membuat sebuah cerita pendek.



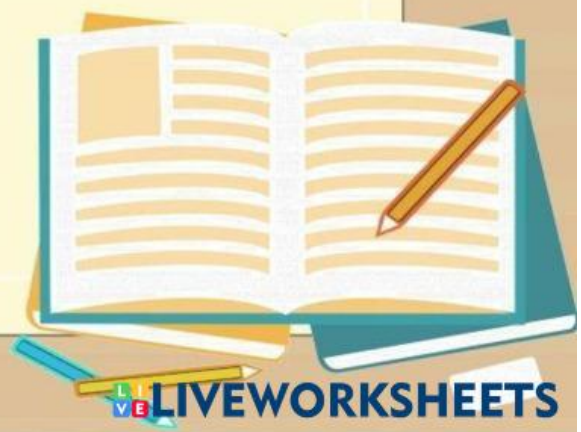
D. Contoh Teks Fiksi

Si Kancil dan Buaya

Suatu hari Si Kancil sedang berjalan-jalan di pinggir hutan. Dia hanya ingin mencari udara segar dan melihat matahari yang cerah bersinar. Di dalam hutan terlalu gelap karena pohon-pohon sangat lebat. Si Kancil ingin berjemur di bawah terik matahari. Di sana ada sungai besar yang airnya dalam sekali. Setelah sekian lama berjemur, Si Kancil merasa ada yang berbunyi di perutnya. Wah, rupanya Si Kancil sudah lapar. Si Kancil membayangkan betapa nikmatnya kalau ada makanan kesukaannya yaitu metimun. Namun kebun ketimun ada di seberang sungai, bagaimana cara menyeberangnya ya? Si Kancil berfikir sejenak. Tiba-tiba Si Kancil melompat kegirangan, dan berteriak: “Buaya....buaya.... ayo keluaaaaar..... Aku punya makanan untukmu...!!” seperti itulah si Kancil berteriak kepada buaya-buaya yang banyak tinggal di sungai yang dalam itu. Tak lama kemudian, seekor buaya muncul dari dalam air, “Bruaaar... siapa yang teriak siang-siang begini.. mengganggu tidurku saja.” “Hei Kancil, diam kau.. kalau tidak aku makan nanti kamu.” Kata buaya kedua yang muncul bersamaan. “Ada apa Kancil sebenarnya, ayo cepat katakan,” kata buaya. “Begini buaya, maaf kalau aku mengganggu tidurmu, tapi aku akan bagi-bagi daging segar buat buaya-buaya di sungai ini,” makanya kalian harus keluar semua untuk menghabiskan daging-daging segar ini. Mendengar bahwa mereka akan dibagikan daging segar, buaya-buaya itu segera memanggil teman-temannya untuk keluar semua. “Hei, teman-teman semua, ada makanan gratis nih! Ayo kita keluaaaaar....!” pemimpin dari buaya itu berteriak memberikan komando. Tak berapa lama, bermunculanlah buaya-buaya dari dalam air. “Nah, sekarang aku harus menghitung dulu ada berapa buaya yang datang, ayo kalian para buaya segera baris berjajar hingga ke tepi sungai di sebelah sana,” “Nanti aku akan menghitung satu persatu.



.”Lalu tanpa berpikir panjang, buaya-buaya itu segera mengambil posisi, berbaris berjajar dari tepi sungai satu ke tepi sungai lainnya, sehingga membentuk seperti jembatan. “Oke, sekarang aku akan mulai menghitung,” kata si Kancil yang segera melompat ke punggung buaya pertama, sambil berteriak, “Satuuu..... dua... tiga...” begitu seterusnya sambil terus meloncat dari punggung buaya yang satu ke buaya lainnya. Hingga akhirnya si Kancil sampai di seberang sungai. Dan di dalam Hatinya tertawa, “Mudah sekali ternyata.” Begitu sampai di seberang sungai, Kancil berkata pada buaya, “Hai buaya-buaya bodoh, sebetulnya tidak ada daging segar yang akan aku bagikan. Tidakkah kau lihat bahwa aku tidak membawa sepotong daging pun?” “Sebenarnya aku hanya ingin menyeberangi sungai ini, dan aku butuh jembatan untuk lewat,” kata si Kancil. “Haaaa!...huaaaaahh... sialan... Kancil nakal, ternyata kita cuma dibohongi. Awas kau kancil ya.. kalau ketemu lagi saya makan kamu,” kata buaya-buaya itu geram. Si Kancil segera berlari menghilang di balik pepohonan dan menuju kebun Pak Tani untuk mencari ketimun makanan kesukaannya.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tema 9

Menjelajah Angkasa Luar

Subtema 1

Keteraturan yang Menakjubkan

Pembelajaran 1

Nama :

No. Absen :

Kelas :



Tujuan

1. Setelah membaca teks siswa dapat mengetahui unsur-unsur teks fiksi
2. Siswa dapat menelaah pertanyaan yang berhubungan dengan teks fiksi

Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan LKPD
2. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan
3. Kemudian bacalah LKPD berikut dengan cermat
4. Kerjakan LKPD dengan benar untuk mengecek pemahamanmu
5. Jika kurang mengerti, segera tanyakan kepada gurumu

Ayo Membaca

Barisan yang Menyenangkan

Oleh Amanda Naila

Tiara sedang duduk di halaman belakang rumahnya, menengadah menatap langit malam yang cerah. Siang tadi, gurunya baru menjelaskan tentang tata surya. Tentu, Tiara mengerti tentang delapan planet di tata surya. Ia juga mengerti tentang posisi Matahari sebagai pusat tata surya. Namun, satu hal yang masih menjadi pertanyaan Tiara adalah mengapa Bumi tidak pernah bertabrakan dengan planet-planet lain, padahal jarak mereka sangat dekat. Tanpa Tiara sadari, ayahnya yang baru kembali dari musala mendapatinya sedang melamun. Perlahan, ia menghampiri Tiara dan bertanya, “Hei, anak Ayah kok melamun?” Tiara terkejut dengan kehadiran ayahnya yang tak disadarinya. Ia terlalu lama memikirkan pertanyaannya sendiri. “Oh, Ayah,” ujarnya sembari tertawa. “Aku sedang memikirkan sesuatu yang baru aku pelajari tadi siang. Mengapa ya, Yah, planet-planet bergerak lurus dan tidak menabrak satu sama lain? Mereka terlihat seperti memiliki jalur khusus.”



Ayah Tiara tersenyum. “Sebenarnya, planet-planet itu memang mempunyai jalur mereka sendiri. Jalur itu bernama orbit. Planet-planet ini bergerak mengikuti orbit yang mengelilingi Matahari sebagai pusat tata surya. Orbit planet-planet itu berbentuk elips. Oleh karenanya, planet-planet di dalam sistem tata surya tidak akan menabrak satu sama lain.” Tiara yang sedari tadi mendengarkan dengan saksama penjelasan ayahnya, akhirnya pun mengangguk. “Benar-benar sebuah keajaiban Tuhan ya, planet-planet itu bergerak mengikuti orbitnya sendiri.” “Tiara, Ayah, kita makan sama-sama, yuk! Ayah pasti juga sudah lapar. Ibu sudah siapkan,” tiba-tiba Ibu bergabung mengajak mereka makan. Ayah Tiara mengusap rambut putrinya dengan lembut. “Ya, benar-benar sebuah bukti kebesaran Tuhan. Nah, sekarang, yuk kita makan malam untuk merasakan kebesaran Tuhan bagi tubuh kita!”

Petunjuk Pengerjaan:

1. Baca dan perhatikanlah teks fiksi diatas dengan saksama.
2. Diskusikan cerpen “Barisan yang Menyenangkan” kemudian analisis unsur-unsur intrinsic dari cerpen tersebut dengan anggota kelompokmu
3. Jawablah pertanyaan dengan teliti dilembar kerja yang sudah diberikan
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas, kelompok lain menanggapi



1. Diskusikan dengan temanmu tentang unsur-unsur intrinsik dari teks fiksi berjudul “Barisan yang Menyenangkan”. Kemudian ceritakan kembali dengan bahasa kalian sendiri dalam bentuk sebuah karangan sederhana.



2. Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks fiksi “Barisan yang Menyenangkan”
 1. Menceritakan tentang apakah teks fiksi tersebut?
 2. Siapakah tokoh utama dalam teks fiksi tersebut?
 3. Siapakah tokoh tambahan dalam teks fiksi tersebut?
 4. Di manakah peristiwa dalam teks fiksi tersebut?
 5. Gambarkan tokoh utama dan tempat dalam karangan di atas sesuai imajinasimu. Gunakan kotak pada halaman setelah ini, lalu gambar tokoh utama dan tempat cerita itu terjadi. Berilah warna dengan menggunakan pensil warna. Lalu jelaskan gambar yang telah kamu buat di depan kelas dengan percaya diri.



Tokoh Utama

Tempat/Latar

